BAB III
METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tida digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005).

3.2.Partisipan

Menurut (Fadliyati, 2019) partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpatisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan di antaranya :

1. Pelatih Panahan Standard Bow
2. Pelatih Panahan Barebow
3. Atlet Panahan Standard Bow
4. Atlet Panahan BarebowPopulasi dan Sampel

Dede Sukma Sudrajat, 2021
STUDI DESKIPTIF PERBANDINGAN HASIL MEMANAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OLYMPIC STYLE DAN BAREBOW STYLE PADA OLAHRAGA PANAHAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edi | perpustakaan.upi.edu

3.3.Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2013) adalah sebagai berikut :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantutas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII yang tergabung sebagai atlet panahan FPOK Archery School yang berjumlah 24 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih untuk menyesesuaikan sampel dengan tujuan penelitian, di mana sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria kemampuan melaksanakan tes. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel dengan rincian : 10 sampel teknik *olympic style*; dan 10 sampel teknik *barebow style.*

3.4.Instrumen Penelitian

3.4.1. Tes *Shooting* Jarak 30 Meter

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil memanah yaitu dengan tes *shooting* jarak 30 meter. Instrumen ini memiliki validitas 0,922 dan reliabilitas sebesar 0,738. (Permana, 2016)

Dalam pelaksanaanya, sampel melaksanakan tes sesuai dengan teknik memanah yang telah dilatihkan. Pemanah akan menembakkan sebanyak 36 anak panah, terdiri atas 6 seri penembakkan pada, setiap serinya pemanah akan melepaskan 6 anak panah dengan jarak 30 meter dalam waktu empat menit, dan penilaiannya berdasarkan *FITA Constitution and Rules* pasal 7.6 tentang penilaian tata cara *scoring*.

3.5.Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari berbagai informasi terkait teori pendukung atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Teori-teori pendukung tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Di dalam rumusan masalah ini berisi hal-hal yang menjadi fokus peneliti dalam mencari serta menganalisis data. Setelah pengumpulan dan analisis data selesai dilakukan, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Prosedur atau tahapan-tahapan pelaksanaan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

a. Peneliti melakukan observasi terkait penelitian

b. Identifikasi masalah

c. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pelatih panahan mengenai perbandingan teknik memanah *olympic style* dan *barebow style* terhadap hasil memanah.

d. Peneliti merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan

e. Peneliti melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa referensi

f. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti memilih metode/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif;

g. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang berbentuk tes;

2. Tahap Pelaksanaan

Tes memanah 30 Meter kepada 20 sampel, dengan rincian : 10 sampel memanah dengan teknik *olympic style*; dan 10 sampel memanah dengan teknik *barebow style*.

2.1.Tatacara tes shooting jarak 30 meter

a. Alat/perlengkapan yang digunakan :

1) Lapang panahan
2) Meteran
3) *Scoring sheet*
4) Alat tulis
5) Busur panah Standard bow, dengan *visir, stabilizer,* dan *clicker*
6) Busur panah Barebow, tanpa *visir, stabilizer,* dan *clicker*
7) Anak panah
8) Bantalan
9) *Target face*

b. Langkah-langkah tes shooting jarak 30 meter:

1) Pada bunyi peluit satu kali, sampel bersiap memasuki garis tembak yang berjarak 30 meter, menghadap ke sasaran.
2) Pada bunyi peluit dua kali, sampel mulai menembakkan anak panah ke sasaran, masing-masing 6 panah per seri (dilakukan sebanyak 6 seri dengan jumlah anak panah yang ditembakkan sebanyak 36 anak panah), kegiatan ini berlangsung selama 4 menit tiap seri.
3) Pada bunyi peluit tiga kali, sampel menghentikan tembakan (waktu habis).
4) Untuk pencatatan skor dilakukan oleh sampel dengan diawasi oleh tester. Prosedur penyekoran sesuai dengan ketentuan PP. Perpani terbaru tahun 2011.
5) Apabila ada anak panah yang memantul, tembakan dihentikan hanya pada bantalan yang memantul. Kemudian dilanjutkan setelah waktu menembak selama 4 menit habis.
6) Prosedur yang sama dilakukan sampai dengan seri ke 6 atau seri terakhir, jumlah total anak panah yang ditembakkan sebanyak 36 anak panah.

7) Penilaian dalam melakukan *scoring* jarak 30 meter:
   - Sah apabila anak panah yang dilepaskan menancap pada daerah *target face* dan dilepaskan sebelum waktu habis.
   - Tidak sah apabila anak panah yang dilepaskan menancap diluar area *target face* atau keluar bantalan dan dilepaskan setelah waktu berakhir.
   - Apabila sampel sudah menarik tali busur akan tetapi tidak jadi dilepaskan sebelum waktu berakhir dan menarik kembali kemudian melepaskan anak panah sebelum habis waktunya maka anak panah tersebut di skor.

3. Tahap Penyusunan Laporan

a. Peneliti melakukan pengumpulan data;
b. Menganalisis hasil data penelitian;
c. Peneliti melihat apakah hipotesis yang diajaukan ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak berdasarkan analisis data sebelumnya;
d. Membuat kesimpulan

3.6.Analisis Data

Data dan sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

- Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah berupa skor hasil memanah atlet.

- Data Sekunder

  Data sekunder pada penelitian ini yaitu pelatih panahan teknik *olympic style*, pelatih panahan teknik *barebow style*, atlet panahan teknik *olympic style*, dan atlet panahan teknik *barebow style*.

- Sumber data

  Sumber data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan pelatih panahan teknik *olympic style* dan pelatih panahan *barebow style*, serta dokumentasi pelaksanaan penelitian dan skor hasil memanah atlet.

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Office* 2013. Secara garis besar teknik analisa data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statsitik Deskriptif berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data, dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data, seperti berapa rata-ratanya, variasi data dan sebagainya. Penelitian data dalam penelitian ini, digunakan peneliti untuk menggambarkan hasil belajar matematika peserta didik. Salah satu caranya yang digunakan adalah menggunakan distribusi frekuensi.

Distribusi frekuensi merupakan suatu cara untuk meringkas serta menyusun sekelompok data mentah (*raw data*) yang diperoleh dari penelitian, dengan didasarkan pada distribusi (penyebaran) nilai variabel dan frekuensi (banyaknya) individu yang terdapat pada nilai variabel tersebut. Dengan distribusi frekuensi sekelompok data dapat dibaca dan dipahami secara mudah. Untuk mengelompokkan hasil belajar peserta didik, maka dilakukan pengelompokan menjadi tiga tingkatan, yaitu ranking atas (kelompok sampel dengan kemampuan tinggi), ranking tengah (kelompok sampel dengan kemampuan sedang) dan ranking bawah (kelompok sampel dengan kemampuan rendah).

Patokan untuk menentukan ranking atas, ranking tengah dan ranking bawah adalah ebagai berikut :

→ Atas (Tinggi)

Mean + 1SD

→ Tengah (Sedang)

Mean – 1 SD

→ Bawah (Rendah)

Adapun untuk kategorisasi tingkat kemampuan peserta didik juga dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kategorisasi Tingkat Kemampuan Sampel

KATEGORI	INTERVAL NILAI
TINGGI	$\geq Mean + 1\ SD$
SEDANG	$> (Mean - 1\ SD)\ sampai\ dengan\ (Mean + 1\ SD$
RENDAH	$\leq Mean + 1\ SD$

3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data. Maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Microsoft Office* 2013.

Jika nilai d < k = 0,409 maka dapat diartikan data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai d > k = 0,409 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas menunjukan bahwa data berdistribusi secara normal, dengan rincian sebagai berikut :

- Hasil uji normalitas pada variabel hasil memanah teknik *olympic style* memiliki nilai d = 0,204 < k = 0,409 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- Hasil uji normalitas pada variabel hasil memanah teknik *barebow style* memiliki nilai d = 0,155 < k = 0,409 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.6.3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office* 2013. Dengan taraf signifikan (α = 0,05) dan derajat kebebasan dk = (n – 1). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat diartikan data mempunyai varian yang homogen. Dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

Hasil uji homogenitas pada penelitian ini menunjukan bahwa F_{hitung} = (0,560) < F_{tabel} = (3,179). Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak memiliki beda nyata atau homogen.

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *t-test.* Dalam melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan program *Microsoft Office* 2013.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Berarti tidak ada perbedaan hasil memanah dengan menggunakan menggunakan teknik *olympic style* dan teknik memanah *barebow style*.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Berarti terdapat perbedaan hasil memanah dengan menggunakan menggunakan teknik *olympic style* dan teknik memanah *barebow style*.

Keterangan :

μ_1 : skor rata-rata hasil memanah dengan menggunakan teknik *olympic style*

μ_2 : skor rata-rata hasil memanah dengan menggunakan teknik *barebow style*

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima, dan H_1 ditolak.